

Hubungan Religiusitas dengan Kejadian Hipertensi pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II di Klinik Prolanis

Ainun Azizah¹, Miranti Dewi Pramaningtyas², Ana Fauziyati³

INTISARI

Latar belakang: Religiusitas merupakan sistem kompleks mulai dari kepercayaan terhadap Tuhan sampai menimbulkan suatu kegiatan yang masih berhubungan dengan penghambaan. Religiusitas terdiri dari dimensi keyakinan, pengetahuan, praktik, penghayatan dan dimensi konsekuensi yang saling berhubungan dan dapat mempengaruhi hidup seseorang menjadi teratur termasuk dalam menjaga kesehatan, menjadikan seseorang lebih tenang dan sabar saat diberi ujian sakit oleh Allah swt.

Tujuan: Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara religiusitas dengan kejadian hipertensi pada pasien DM Tipe 2 di klinik prolanis (Program Pengelolaan Penyakit Kronis).

Metode: Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Cross Sectional* yang dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2018 di klinik prolanis praktik dokter keluarga dr. Anna Ratih Wardani, MPH. Terdapat 37 sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan tensimeter. Data diolah menggunakan SPSS dengan analisis *Chi Square*.

Hasil: Hasil menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara religiusitas dengan kejadian hipertensi pada pasien DM Tipe 2 di klinik prolanis dengan nilai $P > 0,05$ yaitu $P = 0,373$.

Kesimpulan: Tidak ada hubungan antara religiusitas dengan kejadian hipertensi pada pasien DM Tipe 2 di klinik prolanis.

Kata kunci: Religiusitas, hipertensi dan DM Tipe.

¹ Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia

² Departemen Fisiologi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia

³ Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia

Correlation between Religiosity and Incidence of Hypertension in Type II Diabetes Mellitus Patients in the Prolanis Clinic

Ainun Azizah¹, Miranti Dewi Pramaningtyas², Ana Fauziyati³

ABSTRACT

Background: Religiosity is a complex system from trust in God that creates servitude activities. Dimensions of religiosity are the dimensions of belief, knowledge, practice, appreciation and dimensions of consequence. Those dimensions are related to each other and can affect a person's life be better including maintaining health regularly in order to avoid various diseases, be more calm and patient when given sick test by Allah.

Objective: To determine whether there is a relationship between religiosity and the hypertension cases on Type II Diabetes Mellitus patients in prolanis clinics.

Method: This study uses the Cross Sectional research design done in July 2018 at the prolanis clinic in Dr. Anna Ratih Wardani, MPH's practice. There are 37 samples with the inclusion and exclusion criterias. Data collecting process were using questionnaires and tensimeters. Data process were using SPSS with Chi Square analysis.

Results: The results of the study showed that there is no correlation between religiosity and the hypertension cases on patients with Type II DM at the particular prolanis clinics with mark of $P > 0.05$, i.e $P = 0,373$.

Conclusion: There is no correlation between religiosity and the hypertension cases on Type II Diabetes Mellitus patients at prolanis clinics.

Key words: religiosity, hypertension and type II of DM.

¹Student of the Faculty of Medicine, Universitas Islam Indonesia

²Department of Physiology, Faculty of Medicine, Universitas Islam Indonesia

³Department of Internal Medicine, Faculty of Medicine, Universitas Islam Indonesia.